

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE dan CAR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2010 sampai dengan 2014. Artinya bahwa Rentabilitas, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional dan Permodalan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE dan CAR terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah sebesar 31,6 persen, yang berarti bahwa 68,4 persen perubahan skor kesehatan bank-bank sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang dihasilkan pada penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE dan CAR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan adalah ditolak.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada

periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas yang diukur dengan LDR mempunyai pengaruh negatif. Besarnya kontribusi variabel LDR terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 2,4 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

3. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit yang diukur dengan NPL mempunyai pengaruh negatif. Besarnya kontribusi variabel NPL terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 3 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
4. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar yang diukur dengan IRR mempunyai pengaruh positif. Besarnya kontribusi variabel IRR terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 1,9 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

5. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar yang diukur dengan PDN mempunyai pengaruh negatif. Besarnya kontribusi variabel PDN terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,7 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
6. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional yang diukur dengan BOPO mempunyai pengaruh negatif. Besarnya kontribusi variabel BOPO terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,4 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
7. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional yang diukur dengan FBIR mempunyai pengaruh negatif.

Besarnya kontribusi variabel FBIR terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 11,3 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

8. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Besarnya kontribusi variabel ROA terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,3 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
9. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Besarnya kontribusi variabel ROE terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 2 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
10. Variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Besarnya kontribusi variabel CAR terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa

sebesar 1,6 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa memiliki beberapa keterbatasan, yakni :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, yaitu LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE dan CAR dan tidak menggunakan variabel-variabel lain yang ada pada biro riset InfoBank yang meliputi GCG dan NIM.
3. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu, Bank Artha Graha Internasional, Bank Bukopin, Bank Ekonomi, Bank Keb. Hana Indonesia, Bank ICBC Indonesia, Bank Mayapada Internasional, Bank Mega, Bank UOB Indonesia dan Panin Bank.
4. Total Aset bank dalam pengambilan sampel penelitian memiliki jarak yang jauh antara sampel atas (Panin Bank) dan sampel bawah (Bank Keb. Hana Indonesia).

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Industri Perbankan

- a. Untuk variabel tergantung Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional pada bank sampel penelitian terutama bank UOB Indonesia yang memiliki rata-rata Skor Kesehatan terendah sebesar 71,58 diharapkan mampu meningkatkan skor kesehatan bank dengan baik dan memberikan informasi yang lengkap untuk setiap tahunnya pada Biro Riset InfoBank.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lebih dari lima tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- b. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mengacu pada kriteria skor penilaian tingkat kesehatan bank yang di publikasikan oleh Biro Riset InfoBank.
- c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya jumlah sampel penelitian ditambah sebanyak 10 sampai dengan 15 bank sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- d. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan variabel bebas penelitian, yaitu variabel-variabel yang digunakan oleh Biro riset Infobank yang belum diteliti pada penelitian ini, misalnya GCG dan NIM.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. “*Publikasi Laporan Keuangan*”. www.bi.go.id
- Beata Dinda Permatasari, 2013. “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Go Public*”. Skripsi Sarjana Diterbitkan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Biro Riset Info Bank, 2011, “Rating 120 Bank Versi InfoBank Edisi Juni No. 387”, Majalah Info Bank, Jakarta, Biro Riset InfoBank.
- _____, 2012, “Rating 120 Bank Versi InfoBank Edisi Juni No. 399”, Majalah Info Bank, Jakarta, Biro Riset InfoBank.
- _____, 2013, “Rating 120 Bank Versi InfoBank Edisi Juni No. 411”, Majalah Info Bank, Jakarta, Biro Riset InfoBank.
- _____, 2014, “Rating 120 Bank Versi InfoBank Edisi Juni No. 423”, Majalah Info Bank, Jakarta, Biro Riset InfoBank.
- _____, 2015, “Rating 120 Bank Versi InfoBank Edisi Juli No. 437”, Majalah Info Bank, Jakarta, Biro Riset InfoBank.
- Herman Darmawi. 2011. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. Modul Setifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_bank_di_Indonesia diakses tanggal 27 September 2015 jam 10:05 WIB
- Juliansyah Noor. 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maria Constatin Katarina Hewen. 2014. “*Pengaruh Komponen Risk based Bank Rating Terhadap Skor Kesehatan Bank Go Public Di Indonesia*”. Skripsi Sarjana Diterbitkan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Medyana Puspasari. 2012. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Predikat Tingkat Kesehatan Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*”. Skripsi Sarjana Diterbitkan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

Meilia Nur Indah Susanti. 2010. *“Statistika Deskriptif & Induktif”*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Otoritas Jasa Keuangan. *“Publikasi Laporan Keuangan”*. www.ojk.go.id

PBI: 11/25/PBI/2009 PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BAGI BANK UMUM

PBI: 13/1/PBI/2011 PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM

Rabiah Nasriyah. 2014. *“Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa”*. Skripsi Sarjana Diterbitkan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2012. *Commercial Bank Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.

